BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Web-based learning adalah suatu sistem belajar jarak jauh berbasis komputer yang dihubungkan dengan menggunakan jaringan dan melalui antar halaman web. Pemanfaatan *web-based learning* dilakukan sebagai salah satu metode pembelajaran secara tepat guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *web-based learning* adalah SMKN 1 Kota Bekasi, yang menjadi tempat penelitian penulis dalam mendapatkan data mengenai pemanfaatan *web-based learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden guru Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak telah memanfaatkan *web-based learning* sebagai salah satu metode pembelajaran pada mata pelajaran *coding* meskipun dapat dikatakan belum optimal. Untuk itu, data yang telah dikumpulkan dan dianalisa pada bab IV dapat disimpulkan berdasarkan tahapan pemanfaatan menurut model ASSURE, yaitu: Melakukan analisis peserta didik (*Analyze Learner*); Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran (*State Objective*); Memilih metode, media dan bahan pembelajaran (*Select methods, media and material*); Penggunaan media dan bahan pembelajaran (*Utilize media and materials*); Melibatkan partisipasi

peserta didik (*Require learner participation*), dan; Evaluasi dan revisi (*Evaluation and revise*).

1. Melakukan analisis peserta didik (Analyze Learner)

   Pada tahap analisis peserta didik, semua guru telah melakukan beberapa langkah sistematis, dimulai dari menganalisis karakteristik umum peserta didik, menganalisis kompetensi dasar peserta didik, dan menganalisis gaya belajar peserta didik. Tahap ini bertujuan agar guru dapat mengetahui bagaimana peserta didik yang dihadapi sebelum merumuskan RPP. Menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik dan guru, wawancara hingga observasi dokumen RPP, tahap analisis peserta didik yang dilakukan oleh guru sudah dapat dinyatakan cukup baik.

2. Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran (State Objective)

   Pada tahap merumuskan standar dan tujuan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa semua guru telah melakukannya dimulai dari mendiskusikan tujuan pembelajaran dengan peserta didik berdasarkan kurikulum dan merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk mengenal lebih baik peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik dan guru, wawancara hingga observasi dokumen RPP, tahap merumuskan standar dan

tujuan pembelajaran sudah dapat dinyatakan baik dan telah diaplikasikan oleh guru dalam pemanfaatan *web-based learning*.

3. Memilih metode, media dan bahan pembelajaran (Select methods, media and material)

   Pada tahap memilih metode, media dan bahan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa semua guru telah melakukannya dimulai dari memilih *web-based learning* sebagai metode pembelajaran, memilih media yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif, dan memilih bahan pembelajaran yang dapat dioptimalkan dengan baik. Namun terdapat sedikit catatan dimana guru kurang dapat menyajikan media dengan maksimal. Untuk itu diharapkan kedepannya guru dapat lebih memilih media lain yang dapat digunakan agar pembelajaran dapat berjalan lebih menarik lagi bagi peserta didik.

4. Pemanfaatan media dan bahan pembelajaran (Utilize media and materials)

   Pada tahap penggunaan media dan bahan pembelajaran, semua guru telah memanfaatkan media dan bahan pembelajaran, dalam hal ini adalah *web-based learning.* Guru juga telah membimbing dan memantau kegiatan peserta didik selama menggunakan *web-based learning* sebagai media pembelajaran. Namun, tedapat catatan dimana guru kurang dapat memanfaatkan *web-based learning* sebagaimana mestinya. *Web-based learning* yang digunakan hanya sebatas pengganti pembelajaran apabila guru sedang tidak dapat menghadiri

pembelajaran konvensional. Pemanfaatannya sebagai salah satu metode pembelajaran jarak jauh masih dalam penyajian materi dan tugas-tugas saja. Untuk itu, diharapkan kedepannya guru dapat lebih memaksimalkan *web-based learning* dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat berjalan optimal.

5. Melibatkan partisipasi peserta didik (Require learner participation)

   Pada tahap ini melibatkan partisipasi peserta didik, guru menyatakan telah menerapkan pengetahuan baru peserta didik dengan mendorong peserta didik untuk melakukan praktik dirumah, memberikan contoh mengenai materi yang akan dipraktikkan, dan membuat peserta didik dapat mempraktikkan pengetahuan atau kemampuan baru selama pembelajaran dengan menggunakan *web-based learning*. Namun terdapat beberapa catatan, yaitu guru memang memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik serta guru juga memberikan tugas kesimpulan dan gambaran lebih jelas di akhir pembelajaran coding, akan tetapi tidak melalui fitu yang terdapat pada *web-based learning*, yakni fitur Forum untuk sesi tanya jawab dan fitur Blog untuk sesi kesimpulan dan gambaran lebih lanjut. Untuk itu, guru diharapkan untuk memanfaatkan kembali fitur-fitur yang ada dalam *web-based learning* karena fitur yang ada pada *web-based learning* juga memudahkan dalam membuat laporan yang dikumpulkan oleh peserta didik.

6. Evaluasi dan revisi (Evaluation and revise)

Pada tahap akhir, yaitu evaluasi dan revisi, dapat disimpulkan bahwa semua guru telah melakukannya dimulai dari memberikan post-test, dilanjutkan dengan memberikan nilai dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan pembelajaran serta memberikan *reward* maupun *punishment.* Namun, terdapat beberapa catatan karena hampir keseluruhannya dilakukan secara konvensional. Post-test yang dilakukan dapat menggunakan *web-based learning* sebagai media untuk mengurangi tingkat plagiarisme dan contek. Pengumpulan nilai juga dapat dengan menggunakan *web-based learning* agar nilai dapat dengan mudah diolah kembali. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan *web-based learning* juga dapat merata karena menjangkau ke semua peserta didik sehingga peserta didik dapat mengeluarkan pendapat mereka selama pembelajaran mata pelajaran *coding.* Untuk itu, guru diimbau agar dapat memanfaatkan *web-based learning* dalam menyajikan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan mengenai pemanfaatan *web-based learning* Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 1 Kota Bekasi, terdapat beberapa hal yang harus dipahami oleh guru, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan analisis peserta didik (Analyze Learner)

   Analisis peserta didik sebelum memulai pembelajaran dengan memanfaatkan *web-based learning* diperlukan upaya guru dalam merancang kegiatan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Media *web-based learning* dapat dioptimalkan lebih baik lagi untuk memudahkan dalam mengenal karakterisitik peserta didik yang notabenenya menggunakan komputer dalam kegiatan mata pelajaran praktek jurusan.

2. Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran (State Objective)

   Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran perlunya peran guru untuk mendiskusikan apa saja yang akan dipelajari oleh peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam mencari tahu sendiri materi-materi yang hendak menjadi pembelajaran bagi mereka.

3. Memilih metode, media dan bahan pembelajaran (Select methods, media and material)

   Peran guru dalam memilih metode, media dan bahan belajar adalah untuk lebih memvariasikan dan menjadikan pembelajaran baik konvensional maupun dengan menggunakan *web-based learning* menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. Metode, media dan bahan belajar dapat merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Pemanfaatan media dan bahan pembelajaran (Utilize media and materials)

   Pemanfaatan media dan bahan pembelajaran dengan memanfaatkan *web-based learning* perlunya peran guru untuk lebih memaksimalkan lagi *web-based learning* sebagai salah satu kebutuhan belajar peserta didik dan tidak hanya menjadi media bagi guru untuk sekedar memberikan materi dan tugas saja. Guru juga harus berperan dalam membimbing peserta didik agar peserta didik tidak merasa bingung apabila terdapat hal yang tidak diketahui mereka. Tidak sampai disitu, guru memantau kegiatan peserta didik agar guru dapat memastikan peserta didiknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *web-based learning*.

5. Melibatkan partisipasi peserta didik (Require learner participation)

   Partisipasi peserta didik sangat diperlukan agar pembelajaran tidak berjalan monoton. Peran guru untuk memicu peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran sangat penting dalam membangkitkan keaktifan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal. Partisipasi peserta didik juga mendorong peserta didik dalam memberikan pertanyaan dan opini mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran, baik konvensional maupun dengan menggunakan *web-based learning*.

6. Evaluasi dan revisi (Evaluation and revise)

Evaluasi dan revisi pembelajaran coding dengan memanfaatkan *web-based learning*, diperlukan peran guru untuk memberikan refleksi dari apa yang telah dipelajari, memberikan *post-test* dan meluruskan jawaban peserta didik yang keliru, hingga memberikan nilai. Guru juga memastikan laporan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dalam memberikan nilai sikap dan keterampilan. Tidak sampai disitu, guru juga memberikan *reward* untuk menghargai hasil belajar peserta didik dan memberikan *punishment* agar peserta didik tidak mengulangi hal yang dapat merugikan pembelajaran bagi peserta didik itu sendiri. Guru juga dapat menjadikan hasil evaluasi pembelajaran sebagai patokan keberhasilan pemanfaatan *web-based learning* untuk digunakan dalam pembelajaran berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, bagian akhir dari tulisan ini merupakan saran yang dapat menjadikan pembelajaran dengan memanfaatkan *web-based learning* agar lebih optimal. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

Pada tahap analisis peserta didik, alangkah lebih baik jika guru melakukan pre-test mengenai kesiapan peserta didik dalam mengenal Jurusan

Rekayasa Perangkat Lunak. Pre-test dilakukan untuk mengukur apa saja yang mereka ketahui dan apa yang tidak, yang kemudian dapat dirumuskan untuk pembuatan RPP.

Dalam merumuskan standar dan tujuan pembelajaran alangkah lebih baik apabila guru selalu mendiskusikannya dengan peserta didik, kemudian merumuskannya sesuai dengan kurikulum yang juga didasari pada karakteristik peserta didik supaya peserta didik lebih termotivasi dengan belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka juga.

Pada tahap memilih metode, media dan bahan pembelajaran, guru dapat mencoba memilih media yang bervariasi. Tidak hanya metode konvensional saja, dengan media yang monoton dan bahan belajar yang hanya terdapat pada buku. Alangkah lebih baiknya apabila menggunakan metode belajar jarak jauh agar peserta didik dapat mendalami kembali materi yang sudah diberikan ketika mendapatkannya pada kelas konvensional. Media yang digunakan lebih divariasikan, dan mencoba berbagai media yang belum dimanfaatkan, seperti audio. Serta bahan belajar yang lebih inovatif agar peserta didik dapat mencari sendiri apa yang ingin mereka pelajari dan menghasilkan produk pada mata pelajaran *coding.*

Pada tahap pemanfaatan media dan bahan pembelajaran, alangkah lebih baik lagi jika pemanfaatan *web-based learning* dilakukan dengan lebih optimal. Pemanfaatan *web-based learning* tidak hanya sebatas penyajian materi dan pengumpulan tugas saja, melainkan juga beberapa kaidah pada

web-based learning lebih digunakan dengan lebih maksimal. Guru juga sebaiknya selalu membimbing peserta didik dalam menggunakan *web-based learning*, sebab cukup banyak fitur dan juga pola belajar dengan menggunakan *web-based learning* yang belum diketahui oleh peserta didik. Selain itu, guru juga harus terus memantau kegiatan peserta didik selama menggunakan *web-based learning*. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat selalu mengikuti perkembangan maupun informasi terbaru yang akan diumumkan pada *web-based learning*.

Pada tahap melibatkan partisipasi peserta didik, alangkah lebih baik lagi apabila guru dapat memanfaatkan fitur yang terdapat pada *web-based learning*. Karena menurut peneliti, penting untuk memanfaatkan fitur-fitur seperti fitur forum untuk tanya jawab antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik, serta fitur blog untuk mereview kembali pengetahuan mereka mengenai materi yang sudah mereka pelajari.

Pada tahap evaluasi dan revisi, seperti seharusnya dalam tahapan pemanfaatan yang sistematis, evaluasi dan revisi dilakukan untuk mengetahui apa saja yang telah mereka pelajari, memberikan mereka nilai, hingga mendapatkan *feedback* dari peserta didik. Untuk itu, alangkah lebih baiknya apabila guru memanfaatkan *web-based learning* sebagai media untuk melakukan evaluasi dan revisi. Hal ini bertujuan agar memudahkan guru dalam mengolah data, dan membuat semua peserta didik dapat memberikan masukan sebagai hasil pertimbangan untuk pembelajaran selanjutnya